



Memberdayakan **PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI MALAYSIA**

Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M., | Dr. Hernita, S.E., M.M., | Arfiany, S.E., M.M.,
Fismayatni Cholifah, S.E., M.M., | Rohani Purnamasari Dima, M.M.,
Guntur Suryo Putro, S.E., M.M., | Nur Hidayah, S.E., M.M., Ak., CA.,
Rissa Hanny, S.Psi., S.Pd., M.M., | Ika Kurnia Indriani, S.E., M.Acc., Ak., CGAA.,
Fera Nelfianti, S.E., M.M., | Mar'atul Fahimah, S.P., M.M., | Zenita Afifah Fitriyani, S.TP., M.M.,
Catharina Aprilia Hellyani, S.E., M.M., | Raisa Fitri, S.AB., M.M., | Dr. Hamilah, SE., M.M., Ak.,
Ridwan, S.E., M.Si., Ak., CA., AAK., | Dr. Hikmah, S.E., M.M.,

Editor: Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.,

MEMBERDAYAKAN
PEKERJA MIGRAN INDONESIA
DI MALAYSIA

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MEMBERDAYAKAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI MALAYSIA

Editor:

Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.

Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M. | Dr. Hernita, S.E., M.M. | Arfiany, S.E., M.M.
Fismayatni Cholifah, S.E., M.M. | Rohani Purnamasari Dima, M.M.
Guntur Suryo Putro, S.E., M.M. | Nur Hidayah, S.E., M.M., Ak., CA.
Rissa Hanny, S.Psi., S.Pd., M.M. | Ika Kurnia Indriani, S.E., M.Acc., Ak., CGAA.
Fera Nelfianti, S.E., M.M. | Mar'atul Fahimah, S.P., M.M.
Zenita Afifah Fitriyani, S.TP., M.M. | Catharina Aprilia Hellyani, S.E., M.M.
Raisa Fitri, S.AB., M.M. | Dr. Hamilah, SE., M.M.
Ridwan, S.E., M.Si., Ak., CA., AAK. | Dr. Hikmah, S.E., M.M.



MEMBERDAYAKAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI MALAYSIA

Editor:

Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.

Desain Cover :

Ali Hasan Zein

Tata Letak :

Hifzillah Fahmi

Proofreader :

Revalda Aulia Rahma S.

Ukuran :

xii, 471 hlm, Uk: 15.5x23 cm

ISBN :

978-634-281-249-5 (PDF)

Tahun Terbit Digital :

April 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Diterbitkan oleh:

PENERBIT DEEPUBLISH DIGITAL

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman

Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581

Telp : +6281362311132

Website : www.deepublish.co.id
www.deepublishdigitalstore.com

E-mail : digital@deepublish.co.id

▪ Daftar Isi

1	Pendahuluan: Memberdayakan Pekerja Migran Indonesia di Malaysia	1
	Penulis : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.	
	Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.	
2	Pekerja Migran Indonesia di Malaysia: Profil Sosioekonomi dan Tantangan Struktural.....	29
	Penulis : Dr. Hernita, S.E., M.M.	
	Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.	
3	Dasar Pemikiran: Model Integratif Literasi Keuangan, Kewirausahaan, dan Pemberdayaan Berkelanjutan	57
	Penulis : Arfiany, S.E., M.M.	
	Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.	
4	Literasi Keuangan Sebagai Landasan Pemberdayaan Ekonomi	82
	Penulis : Fismayatni Cholifah, S.E., M.M.	
5	Keterampilan Administrasi Bisnis Untuk Pekerja Migran: Membangun Kompetensi Manajerial Untuk Usaha Mikro Berkelanjutan	106
	Penulis : Rohani Purnamasari Dima, M.M.	
	Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.	
6	Jalur Kewirausahaan Bagi Pekerja Migran Indonesia: Dari Tenaga Kerja Transnasional ke Agensi Ekonomi	129
	Penulis : Guntur Suryo Putro, S.E., M.M.	
	Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.	

- 7 Perdagangan Berkelanjutan dan Usaha Mikro Lintas
Batas: Membangun Ketahanan Ekonomi Transnasional 154**
Penulis : Nur Hidayah, S.E., M.M., Ak., CA.
Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.
- 8 Dukungan Institusional dan Kerangka Kebijakan:
Arsitektur Tata Kelola untuk Pemberdayaan Migran.....176**
Penulis : Rissa Hanny, S.Psi., S.Pd., M.M.
Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.
- 9 Digitalisasi dan Teknologi Keuangan untuk
Pemberdayaan Migran: Membangun Ekonomi
Transnasional Digital.....197**
Penulis : Ika Kurnia Indriani, S.E., M.Acc., Ak., CGAA.
Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.
- 10 Pendalaman Kasus dan Strategi Keberhasilan:
Pemberdayaan Migran Berbasis Komunitas Dalam
Tindakan..... 218**
Penulis : Fera Nelfianti, S.E., M.M.
Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.
- 11 Model Strategis Untuk Memberdayakan Pekerja Migran
Indonesia: Kerangka Pembangunan Transnasional
Terintegrasi..... 241**
Penulis : Mar'atul Fahimah, S.P., M.M.
Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.
- 12 Penguatan Empiris dan Konseptual Model
Pemberdayaan Pekerja Migran 268**
Penulis : Zenita Afifah Fitriyani, S.TP., M.M.
Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.

- 13 Evaluasi Dampak Jangka Panjang dan Transformasi Berkelanjutan Pemberdayaan Pekerja Migran290**
 Penulis : Catharina Aprilia Hellyani, S.E., M.M.
 Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.
- 14 Ekosistem Pemberdayaan Transnasional dan Integrasi Kelembagaan..... 319**
 Penulis : Raisa Fitri, S.AB., M.M.
 Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.
- 15 Reintegrasi Sosioekonomi Pekerja Migran: Strategi Kembali dan Pembangunan Kewirausahaan di Tanah Air..... 356**
 Penulis : Dr. Hamilah, SE., M.M.
 Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.
- 16 Kolaborasi Multi-Pihak Dalam Pemberdayaan Pekerja Migran: Sinergi Pemerintah, Sektor Swasta, dan Komunitas Diaspora 385**
 Penulis : Ridwan, S.E., M.Si., Ak., CA., AAK.
 Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.
- 17 Penutup: Transformasi Migrasi Sebagai Modal Pembangunan Transnasional Berkelanjutan..... 415**
 Penulis : Dr. Hikmah, S.E., M.M.
 Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.

1

Pendahuluan: Memberdayakan Pekerja Migran Indonesia di Malaysia

Penulis : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.

Editor : Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M.

1.1. Migrasi Tenaga Kerja Global dan Konteks Indonesia

Mobilitas tenaga kerja di tingkat internasional merupakan sebuah fenomena struktural yang sangat penting dalam ekonomi global saat ini, yang tidak dapat dipisahkan dari proses-proses seperti globalisasi, liberalisasi perdagangan, dan integrasi pasar tenaga kerja di antara berbagai negara. Dalam kerangka ekonomi politik global, migrasi tenaga kerja mencerminkan adanya ketidakseimbangan struktural antara negara-negara yang memiliki surplus tenaga kerja dan negara-negara yang mengalami permintaan tinggi terhadap tenaga kerja. Arus migrasi ini dipicu oleh berbagai faktor, tidak hanya perbedaan dalam tingkat upah antarnegara, tetapi juga oleh dinamika pembangunan ekonomi, ketidakmerataan akses terhadap kesempatan kerja yang layak, serta proses integrasi ekonomi regional yang semakin intensif.

Dalam konteks kawasan Asia Tenggara, pola migrasi tenaga kerja antara Indonesia dan Malaysia menjadi salah satu pola migrasi bilateral yang paling signifikan dan berkelanjutan selama beberapa dekade terakhir. Kedekatan geografis antara kedua negara, kesamaan dalam budaya dan bahasa, serta perbedaan dalam tingkat pendapatan rata-rata menjadikan Malaysia sebagai tujuan utama bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI). Fenomena ini sejalan dengan teori *push-pull* dalam studi migrasi, di mana faktor pendorong (*push factors*) seperti terbatasnya lapangan kerja di dalam negeri dan kemiskinan di daerah asal berpadu dengan faktor penarik (*pull factors*) seperti adanya peluang kerja dan tingkat upah yang lebih tinggi di negara tujuan.

Menurut laporan dari Bank Dunia (2023), remitansi yang dikirimkan oleh para migran secara global terus menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan di negara asal mereka. Remitansi tidak hanya berfungsi sebagai sumber devisa, tetapi juga sebagai mekanisme redistribusi pendapatan yang memberikan dampak langsung pada kesejahteraan rumah tangga. Di Indonesia, remitansi yang diterima dari PMI menjadi salah satu sumber devisa yang sangat penting, sekaligus berfungsi sebagai instrumen untuk mengurangi kemiskinan pada tingkat mikro. Banyak rumah tangga di daerah pedesaan yang sangat bergantung pada stabilitas ekonomi yang ditopang oleh aliran remitansi rutin dari anggota keluarga mereka yang bekerja di luar negeri.

Namun, meskipun kontribusi ekonomi yang dihasilkan oleh remitansi cukup besar, hal ini belum sepenuhnya terkonversi menjadi transformasi struktural yang berkelanjutan. Seringkali, remitansi digunakan untuk tujuan konsumsi jangka pendek seperti renovasi rumah, pembelian barang-barang konsumtif, atau untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa disertai dengan investasi produktif yang mampu menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan. Dalam konteks pembangunan ekonomi, kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kontribusi finansial yang dihasilkan dari migrasi dan

kapasitas institusional serta individu untuk mengelola sumber daya tersebut secara strategis.

Teori Human Capital yang dikemukakan oleh Becker (1993) menekankan pentingnya investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan keterampilan, yang akan meningkatkan produktivitas individu dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks PMI, migrasi sering kali dipandang sebagai strategi untuk mengakumulasi modal manusia dan finansial. Para migran tidak hanya mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi, tetapi juga memperoleh pengalaman kerja, disiplin industri, serta paparan terhadap sistem manajemen modern di negara tujuan mereka. Secara teoritis, akumulasi ini memiliki potensi untuk menjadi fondasi bagi mobilitas sosial vertikal dan kewirausahaan setelah mereka kembali ke tanah air. Namun, tanpa adanya peningkatan literasi keuangan, kemampuan dalam administrasi bisnis, serta keterampilan kewirausahaan, akumulasi tersebut berisiko tidak dimanfaatkan secara optimal.

Modal finansial yang diperoleh dapat dengan cepat habis tanpa menghasilkan aset produktif, sementara pengalaman kerja yang didapatkan tidak terkonversi menjadi kapasitas manajerial yang aplikatif di negara asal. Dengan demikian, potensi transformasional yang diharapkan dari migrasi menjadi sangat terbatas dan cenderung bersifat siklikal migrasi dilakukan kembali karena kurangnya alternatif ekonomi yang berkelanjutan di dalam negeri.

Malaysia, sebagai negara tujuan utama bagi PMI, memiliki struktur ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja asing di sektor-sektor seperti konstruksi, perkebunan, manufaktur, serta pekerjaan domestik. Sektor-sektor ini umumnya bersifat padat karya dan memerlukan tenaga kerja dengan keterampilan menengah hingga rendah. International Labour Organization (ILO, 2022) mencatat bahwa sebab besar pekerja migran di kawasan Asia Tenggara masih berada dalam kategori pekerjaan dengan upah rendah, dengan akses yang terbatas terhadap perlindungan sosial, jaminan kesehatan, serta peluang untuk pengembangan kapasitas dalam jangka panjang. Kondisi ini

menempatkan PMI dalam posisi yang sangat rentan secara ekonomi dan sosial.

Dalam konteks ini, intervensi yang bertujuan untuk pemberdayaan melalui peningkatan kapasitas menjadi sangat relevan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional yang diikuti 73 dosen dari 56 perguruan tinggi di Indonesia dilaksanakan pada Minggu, 25 Januari 2026, di Sanggar Bersama Sungai Mulia, Malaysia, memiliki signifikansi strategis. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 100 PMI dan dirancang sebagai bentuk intervensi yang berfokus pada literasi keuangan, administrasi bisnis, kewirausahaan, dan perdagangan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya menempatkan PMI sebagai penerima remitansi, tetapi juga sebagai agen ekonomi yang memiliki potensi untuk menjadi pelaku usaha produktif dan kontributor terhadap pembangunan berkelanjutan di daerah asal mereka.

1.2. Problematika Struktural Pekerja Migran Indonesia

Meskipun migrasi internasional sering kali dipandang sebagai strategi untuk mencapai mobilitas sosial dan peningkatan kesejahteraan ekonomi, kenyataan yang ada menunjukkan bahwa para pekerja migran tidak sepenuhnya terhindar dari berbagai bentuk kerentanan. Proses migrasi memang memberikan akses kepada mereka untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kesempatan kerja di daerah asal, namun di sisi lain, migrasi juga menciptakan dinamika sosial, ekonomi, dan struktural yang sangat kompleks. Berbagai penelitian dalam bidang sosiologi migrasi dan ekonomi pembangunan menegaskan bahwa migrasi bukan sekadar perpindahan lokasi, melainkan merupakan proses transformasi sosial yang dipenuhi dengan ketimpangan dalam relasi kekuasaan, struktur pasar tenaga kerja yang bersifat hierarkis, serta keterbatasan dalam mengakses sumber daya produktif.

Portes dan Rumbaut (2014) melalui konsep yang disebut *segmented incorporation* menjelaskan bahwa migrasi internasional

menghasilkan pola integrasi yang tersegmentasi. Ini berarti bahwa kelompok migran tertentu dapat terintegrasi secara ekonomi, contohnya melalui partisipasi aktif dalam pasar tenaga kerja, namun tetap terpinggirkan dalam aspek sosial dan struktural. Mereka mungkin memiliki pekerjaan dan penghasilan, tetapi tidak mendapatkan akses yang setara terhadap perlindungan sosial, mobilitas karier, pendidikan lanjutan, atau jaringan ekonomi formal. Dalam situasi ini, integrasi ekonomi tidak serta-merta menghasilkan integrasi sosial yang menyeluruh.

Pada Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia, fenomena *segmented incorporation* ini dapat dilihat dengan jelas. Sebab besar PMI terlibat dalam sektor-sektor seperti konstruksi, perkebunan, manufaktur, dan pekerjaan domestik, sektor-sektor yang umumnya padat karya dan cenderung menawarkan upah yang rendah hingga menengah. Meskipun mereka berperan sebagai bab penting dari perekonomian Malaysia, posisi mereka dalam struktur sosial masih berada di lapisan yang paling bawah. Keterbatasan dalam mengakses perlindungan sosial, peluang untuk meningkatkan keterampilan, serta pengembangan karier semakin memperkuat posisi marginal mereka. Oleh karena itu, migrasi bagi mereka lebih menjadi strategi untuk bertahan hidup (*survival strategy*), dan belum sepenuhnya berfungsi sebagai strategi untuk transformasi sosial yang berkelanjutan.

Beberapa tantangan struktural utama yang dihadapi oleh PMI di Malaysia dapat diidentifikasi dalam empat dimensi utama: rendahnya literasi keuangan, ketergantungan pada remitansi yang bersifat konsumtif, minimnya akses terhadap pelatihan kewirausahaan, serta keterbatasan jaringan bisnis formal.

Pertama, rendahnya literasi keuangan menjadi persoalan yang mendasar dan berdampak langsung pada kesejahteraan jangka panjang para pekerja migran. Lusardi dan Mitchell (2014) menekankan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penentu utama kesejahteraan individu dalam jangka panjang. Individu yang memahami konsep dasar dalam keuangan seperti bunga majemuk, inflasi, diversifikasi risiko, dan

perencanaan investasi cenderung mampu membuat keputusan finansial yang lebih rasional dan strategis. Sebaliknya, individu dengan tingkat literasi keuangan yang rendah sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola utang, mengalokasikan tabungan, serta merencanakan investasi yang produktif.

Dalam konteks PMI, rendahnya literasi keuangan menyebabkan pendapatan yang relatif lebih tinggi selama masa migrasi tidak dikelola dengan optimal. Banyak pekerja migran yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan pribadi yang terstruktur. Keuangan pribadi dan keluarga sering kali bercampur tanpa adanya perencanaan anggaran yang jelas. Tanpa adanya pencatatan yang sistematis, para pekerja migran kesulitan dalam mengevaluasi pola pengeluaran, mengidentifikasi potensi pemborosan, serta merancang strategi investasi yang tepat.

Temuan dari kegiatan di Sanggar Bersama Sungai Mulia menunjukkan bahwa sebab besar peserta belum menyusun rencana usaha setelah kembali ke tanah air. Orientasi finansial mereka masih bersifat jangka pendek, dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan rutin keluarga di kampung halaman. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi akumulasi modal finansial dan kapasitas manajerial untuk mengelolanya secara efektif.

Kedua, ketergantungan pada remitansi yang bersifat konsumtif menjadi tantangan struktural yang memperkuat siklus migrasi yang berulang. Memang, remitansi berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, tetapi ketika sebab besar dana digunakan untuk konsumsi nonproduktif seperti renovasi rumah, pembelian barang konsumsi, atau pembiayaan acara sosial maka dampaknya terhadap transformasi ekonomi jangka panjang menjadi sangat terbatas. Ketergantungan ini dapat menciptakan pola ekonomi rumah tangga yang pasif, di mana keluarga di daerah asal tidak termotivasi untuk mengembangkan usaha mandiri karena terlalu bergantung pada kiriman rutin dari luar negeri.

Dalam perspektif pembangunan ekonomi, remitansi seharusnya dapat berfungsi sebagai modal awal untuk investasi produktif, seperti usaha mikro, pertanian modern, atau perdagangan lokal. Namun, tanpa adanya pendampingan dan literasi keuangan yang memadai, remitansi sering kali lebih banyak berfungsi sebagai alat konsumsi daripada sebagai instrumen akumulasi aset produktif.

Ketiga, minimnya akses terhadap pelatihan kewirausahaan mempersempit peluang untuk diversifikasi ekonomi. Sebab besar PMI bekerja dalam sektor yang tidak memberikan pengalaman manajerial atau kewirausahaan secara langsung. Mereka jarang memperoleh pelatihan mengenai perencanaan bisnis, manajemen operasional, pemasaran, atau analisis kelayakan usaha. Padahal, ketika masa kontrak kerja mereka berakhir, kemampuan kewirausahaan menjadi kunci untuk menciptakan sumber pendapatan alternatif di negara asal.

Tanpa pelatihan yang sistematis, banyak PMI mengalami kesulitan saat kembali ke Indonesia. Mereka mungkin memiliki modal finansial, tetapi tidak memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola usaha secara berkelanjutan. Akibatnya, usaha yang mereka rintis sering kali gagal pada tahap awal karena lemahnya perencanaan dan manajemen.

Keempat, keterbatasan jaringan bisnis formal juga menjadi hambatan yang signifikan. Dalam teori modal sosial, jaringan relasi memiliki peran penting dalam membuka akses terhadap informasi, peluang usaha, dan sumber daya ekonomi. Namun, PMI di Malaysia umumnya memiliki jaringan yang terbatas pada sesama pekerja migran, dengan akses yang minim terhadap komunitas bisnis formal, lembaga keuangan, atau inkubator usaha. Keterbatasan ini membatasi peluang untuk kolaborasi, kemitraan, dan ekspansi usaha di masa depan.

Selain tantangan-tantangan tersebut, pendekatan pembangunan konvensional terhadap pekerja migran sering kali berfokus pada perlindungan tenaga kerja, seperti perlindungan hukum dan kondisi kerja yang layak. Meskipun perlindungan merupakan aspek yang fundamental dan tidak dapat diabaikan, pendekatan tersebut belum

▪ Biodata Penulis



Dr. Iwan Perwira, S.E., M.M., merupakan dosen tetap pada program studi magister manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan (STIMLASH) Jaya Makassar sejak tahun 2010. Selain itu, ia juga berperan sebagai dosen tidak tetap di Universitas Bosowa Makassar sejak tahun 2017. Pendidikan tinggi yang ditempuhnya dari jenjang S1

hingga S3 diselesaikan di Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar, dengan spesialisasi dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (SE-2010), (MM-2012), dan (DR-2017). Saat ini, ia menjabat sebagai Ketua Program Studi Pascasarjana di STIMLASH Jaya Makassar, dengan masa jabatan dari 2023 hingga 2027.

Dalam dunia organisasi, Dr. Iwan aktif sebagai Wakil Ketua II di Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Komite Wartawan Republik Indonesia (KWRI) Sulawesi Selatan, 2015-2020 dan 2020-2025. Pengurus Forum Manajemen Indonesia (FMI) periode 2019-2023, Dewan Pakar Persatuan Dosen Republik Indonesia (PDRI) wilayah Sulawesi Selatan untuk periode 2019-2024. Selain itu, ia menjabat sebagai Wakil Ketua Majelis Pertimbangan Karang Taruna Kota Makassar dari 2023 hingga 2028 dan Ketua Dewan Pakar Jaringan Media Siber Indonesia (JMSI) Sulawesi Selatan untuk periode 2025-2030.

Sebelum berkarier di dunia akademis, penulis memiliki pengalaman sebagai wartawan di Cek dan Ricek Grup dari tahun 1997 hingga 2008. Ia telah memproduksi beberapa program infotainment, antara lain Buletin Sinetron (RCTI/1995-1998), Cek & Ricek (RCTI/1998-2005), Buah Bibir (ANTV/2006), dan Halo Selebriti (SCTV/2007-2008). Saat ini, penulis menjabat sebagai Pemimpin Umum media *online* berita-sulsel.com sejak tahun 2016 hingga sekarang.



Dr. Hernita, S.E., M.M., adalah akademisi berpengalaman di bidang manajemen, yang telah mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan (STIMLASH) Jaya Makassar sejak 2004. Ia dikenal sebagai pendidik yang berkomitmen dalam pengembangan ilmu manajemen dan institusi pendidikan.

Riwayat pendidikan Dr. Hernita dimulai dengan gelar sarjana di Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Nasional Jakarta pada 1996. Setelah beberapa tahun berkarier, ia melanjutkan studi magister di STIMA IMMI Jakarta dan meraih gelar M.M. pada 2008. Ia kemudian menyelesaikan program doktorat di Universitas Negeri Makassar pada 2015, dengan fokus pada Pendidikan Ekonomi.

Sejak 2015, Dr. Hernita menjabat sebagai Ketua STIMLASH Jaya Makassar, di mana ia aktif dalam penguatan tata kelola, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pengembangan program akademik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Sebelum menjadi akademisi, Dr. Hernita pernah berkarier di dunia seni peran, membintangi berbagai sinetron, termasuk serial populer "Wiro Sableng." Pengalaman ini memberikan perspektif luas dalam kehidupan profesional dan sosialnya. Kariernya mencerminkan bahwa seseorang dapat berkembang melalui berbagai fase kehidupan dan tetap berkontribusi pada masyarakat, khususnya dalam pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.



Arfiany, S.E., M.M., Lahir di Jakarta 19 Juli 1980, merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Selesai menempuh pendidikan Strata Satu di Kampus Universitas Sahid Jakarta dan mendapat gelas S1 pada Tahun 2006. Selama menjalani kuliah S1, penulis berkarir di dunia perbankan pada tahun 2003 sebagai *Citiphone Officer, Citi Customer Care*

kemudian beralih menjadi *Corresponded Officer* di Citibank hingga tahun 2008. Selama berkarir di Citibank penulis juga menyempatkan menempuh jenjang pendidikan Strata Dua di Kampus STIMA IMMI Jakarta dan selesai mendapat gelar S2 pada tahun 2008. Pada tahun 2008 juga setelah lulus S2 penulis memutuskan pindah ke Makassar bersama Suami dan bergabung menjadi Dosen di STIM Lasharan Jaya sampai sekarang. Pada Tahun 2010 mendapat amanat menjadi Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan hingga sekarang. Dan akhirnya di Tahun 2022 penulis mendirikan Yayasan Insani Guna Mandiri yang menaungi sekaligus membina TK Lasharan Guna yang bergerak di bidang pendidikan mulai aktif di Tahun 2023 hingga sekarang.



Fismayatni Cholifah, S.E., M.M., dengan sapaan akrab Fisma adalah dosen tetap pada program studi Manajemen Ritel di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Kiprahnya di dunia pendidikan sudah sejak lama terutama sebagai narasumber di perusahaan-perusahaan besar pada bidang literasi keuangan, kewirausahaan, *marketing*, manajemen, dan bahasa Prancis. Penulis sempat menempuh pendidikan di Universite de Lausanne, Swiss untuk program ilmu bahasa Prancis. Kegemarannya menulis baik buku dan artikel membuatnya banyak menerbitkan tulisan-tulisan yang sesuai kekinian. Pengalaman bekerja sebelum terjun dalam dunia mengajar bahwa penulis pernah bekerja di Kantor Besar PBB di Geneva, Swiss.

Selain sebagai dosen dan juga narasumber saat ini ia menekuni dunia ritel dalam beberapa bisnis usaha yang sedang di jalankan. Bermodal motto hidup nya: “Sinergi dan bermanfaat” untuk orang banyak membuatnya banyak berperan dalam kegiatan kegiatan kemanusiaan lainnya.



Rohani Purnamasari Dima, M.M. Lahir di Kupang pada tahun 1994 dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Menempuh pendidikan dasar (2001-2006) hingga menengah pertama (2006-2009) di So'E, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas (2009-2012) di Ende. Ketertarikannya yang besar terhadap dunia pendidikan membawanya meraih gelar Magister Manajemen pada tahun 2018 dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pada tahun 2018 sampai sekarang aktif menjalankan bisnis di bidang jasa (*Beauty Enthusiast*), tahun 2019-2020 bekerja di bidang personalia pada kantor Notaris. Sejak tahun 2022, mengabdikan sebagai dosen Pegawai Negeri Sipil di Politeknik Negeri Kupang dan bertugas pada Program Studi Manajemen Perusahaan. Memiliki konsentrasi dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), aktif melakukan penelitian mengenai pengembangan dan pengelolaan SDM di berbagai sektor. Dedikasi dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tercermin melalui beragam karya ilmiah yang telah dipublikasikan, baik dalam bentuk artikel jurnal maupun buku, sebagai kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu manajemen dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia khususnya Nusa Tenggara Timur.



Guntur Suryo Putro, S.E., M.M., Lahir di Semarang 20 September 1978, merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara. Selesai menempuh pendidikan Strata Satu di Kampus Universitas Krisnadwipayana Jakarta dan mendapat gelar S1 pada Tahun 2002. Kemudian memulai karier di dunia perbankan pada tahun 2003 sebagai *Citiphone Officer, Marketing Executive* kemudian beralih menjadi CRO di Citibank hingga tahun 2008. Selama berkarier di Citibank penulis menyempatkan menempuh jenjang pendidikan Strata Dua di Kampus STIMA IMMI Jakarta dan selesai mendapat gelar S2 pada tahun 2007. Pada tahun 2008 penulis memutuskan pindah ke Makassar

bersama Istri dan bergabung menjadi Dosen di STIM Lasharan Jaya sampai sekarang. Pada Tahun 2010 mendapat amanat menjadi Wakil Ketua I Bidang Akademik hingga sekarang. Dan di Tahun 2022 penulis mendirikan Yayasan Insani Guna Mandiri yang bergerak di bidang pendidikan dan menaungi sekaligus membina TK Lasharan Guna yang mulai aktif di Tahun 2023 hingga sekarang.



Nur Hidayah, S.E., M.M., Ak., CA., lahir di Merauke pada 13 Februari 1985. Saat ini berdomisili di Fakfak-Papua Barat. Ia merupakan akademisi dan praktisi di bidang akuntansi, perpajakan, serta manajemen keuangan. Sejak tahun 2017, ia aktif sebagai dosen di STIA Asy-Syafi'iyah Fakfak dengan mengampu mata kuliah Perpajakan dan Akuntansi. Sebelumnya, ia juga mengajar di STIE Ottow & Geissler Fakfak (2016–2023). ia juga merupakan pimpinan Kantor Jasa Akuntan (KJA) Nur Hidayah yang beroperasi dan berdomisili di Kabupaten Fakfak–Papua Barat. Selain itu, ia juga memiliki pengalaman kerja di bidang pengembangan masyarakat dan juga sebagai konsultan keuangan.

Dalam bidang pengembangan kapasitas dan pemberdayaan ekonomi, Nur Hidayah berpengalaman sebagai konsultan dan trainer manajemen keuangan. Ia pernah menjadi Consultant Capacity Development (*Finance Management*) di The Samdhana Institute (2023–2024), Trainer Financial Management di INOBU (2022), serta Consultant dan Trainer pada program Green Economic Growth bersama LTS International (2021–2022). Ia aktif memberikan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga, manajemen keuangan usaha kecil, penyusunan SOP keuangan, serta pendampingan koperasi dan BUMKAM dalam penyusunan laporan keuangan dan penguatan sistem pengendalian internal.

Pendidikan yang ditempuhnya meliputi D3 Akuntansi di STIE Ottow & Geissler Fakfak (2005–2009), Sarjana Ekonomi (Akuntansi) di STE Al-Anwar Mojokerto (2011–2013), Magister Manajemen (Manajemen Keuangan) di Universitas Merdeka Malang (2013–2015), serta Pendidikan Profesi Akuntan di Universitas Brawijaya Malang (2015–2016). Saat ini (2026) Nur hidayah merupakan mahasiswa (semester 2) Program Doktorat Ilmu Manajemen di Universitas Brawijaya Malang. Ia juga telah meraih berbagai sertifikasi profesional, antara lain Akuntan Berpraktik (AB) Chartered Accountant (CA), Brevet Pajak AB, serta sertifikasi TOT ILO Module–Get Ahead and Financial Education.



Rissa Hanny, S.Psi., S.Pd., M.M., adalah pebisnis dan akademisi di perguruan tinggi swasta di Tangerang Selatan. Ia menempuh pendidikan dasar di Desa Sawah Tengah, Sumatera Barat (1992–1998), dilanjutkan di MTsN Batusangkar (1998–2001) dan MAN Koto Baru Padang Panjang (2001–2004). Rissa meraih gelar sarjana di Fakultas Psikologi UPI YPTK

Padang (2004–2008) dan kemudian melanjutkan studi Pendidikan Bimbingan Konseling di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta (2008–2012), serta meraih gelar magister di Universitas Pamulang dengan fokus pemasaran (hingga 2015).

Karier profesionalnya dimulai sebagai teller di PT Bank Rakyat Indonesia (2009) dan berlanjut di berbagai bank sebagai marketing. Dari 2012 hingga 2015, ia beralih menjadi guru Bimbingan Konseling di Al Azhar Syifa Budi Jakarta. Sejak 2015, Rissa berfokus pada pendidikan tinggi dan mendirikan unit bisnis di Universitas Pamulang. Ia juga aktif sebagai konselor di Aku Pintar dan Al Muallafah Islamic School.

Di bidang bisnis, Rissa adalah pemilik usaha kuliner "Dapur Mami Anjani", usaha bunga buatan "Galery Mami Anjani", dan *brand fashion* muslim "Hanniya". Ia juga menjabat sebagai CEO Amari Psi Consulting.



Ika Kurnia Indriani, S.E., M.Acc., Ak., CGAA., adalah seorang dosen yang mengkhususkan diri dalam akuntansi sektor publik, memanfaatkan pengalamannya sebagai akuntan untuk Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dari tahun 2017 hingga 2019. Saat ini, ia menyediakan layanan konsultasi kepada pemerintah daerah, dengan memanfaatkan keahlian profesionalnya. Dengan latar belakang di bidang akuntansi profesional (AK) dan gelar Magister Akuntansi (M.Acc.) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, ia memiliki sertifikasi sebagai *Certified Government Accounting Associate* (CGAA) dalam akuntansi pemerintahan daerah.

Saat ini, ia bekerja di Politeknik Negeri Pontianak di Departemen Akuntansi, di mana ia mengajar mata kuliah akuntansi sektor publik dasar, audit sektor publik, analisis laporan keuangan pemerintah daerah, praktikum audit, dan metodologi penelitian. Penelitiannya berfokus pada analisis kondisi keuangan dan kapasitas anggaran pemerintah daerah, yang menghasilkan publikasi tujuh belas artikel di jurnal nasional terakreditasi. Tema penelitian utama mencakup kondisi keuangan pemerintah daerah, penilaian kapasitas anggaran daerah, dan dampak kapasitas anggaran pasca-COVID-19. Secara signifikan, ia menerima penghargaan Best Paper pada Simposium Akuntansi Vokasi Nasional kesepuluh pada tahun 2021 dan hibah penelitian Kemendiktisainstek untuk penelitian fundamental pada tahun 2025. Selain itu, ia telah menerbitkan dua puluh bab buku dalam tiga tahun terakhir.

Email: ikakurniaindriani@polnep.ac.id



Fera Nelfianti, S.E., M.M. merupakan dosen tetap pada Program Studi Manajemen di Universitas Bina Sarana Informatika. Saat ini, ia juga menjabat sebagai Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3).

Dalam bidang akademik, Fera Nelfianti berpengalaman mengampu mata kuliah Riset Pemasaran, Manajemen Pemasaran, Kewirausahaan, Service Excellence, Manajemen SDM, hingga Manajemen Logistik. Ia pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi Administrasi Bisnis (2021–2025) dan aktif dalam pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, serta penjaminan mutu akademik.

Sebagai akademisi dan peneliti, ia telah menghasilkan puluhan publikasi ilmiah pada jurnal dan prosiding nasional serta menulis empat buku. Selain itu, ia juga merupakan pemegang sepuluh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam bentuk buku, karya sinematografi, dan media pembelajaran. Ia tersertifikasi sebagai Asesor Kompetensi oleh BNSP serta aktif sebagai pembicara dalam seminar nasional dan pelatihan profesional di bidang pemasaran, *service excellence*, dan *personal branding*.



Mar'atul Fahimah, S.P., M.M. merupakan dosen di program studi Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Indonesia. Bidang keahliannya meliputi perilaku konsumen, pemasaran digital, dan pemasaran pariwisata, dengan fokus pada pengembangan destinasi wisata perdesaan dan ekonomi kreatif berbasis masyarakat.

Penelitiannya mengkaji *destination image*, *perceived value*, *memorable tourist experience*, serta *revisit intention*, sekaligus menganalisis peran *content marketing*, media sosial, dan *electronic word of mouth* (e-WOM) dalam membentuk perilaku wisatawan. Ia aktif memperoleh pendanaan

riset dari kementerian serta melaksanakan program penelitian pada bidang pariwisata dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada penguatan kapasitas UMKM, digitalisasi pemasaran, kemandirian ekonomi pesantren melalui pendekatan *ecopreneurship* dan pendampingan kewirausahaan kepada buruh migran di malaysia. Selain itu, ia produktif menulis buku di bidang manajemen pemasaran dan strategi pemasaran UMKM sebagai kontribusi bagi pengembangan pemasaran terapan dan pariwisata berkelanjutan di Indonesia. Kontak yang dapat dihubungi:

Email: maratulfahimah@unwaha.ac.id



Zenita Affah Fitriyani, S.TP., M.M, adalah Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Teknologi Industri Pertanian di Universitas

Brawijaya Malang dan pendidikan S2 pada Jurusan Magister Manajemen di Universitas Airlangga Surabaya. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S3 Program Doktor Ilmu Manajemen di Universitas Brawijaya Malang. Sebelum berada di dunia akademis, penulis bekerja di Dinas Lingkungan Hidup Kab. Mojokerto. Penulis sudah menerbitkan buku dengan judul Manajemen Kualitas pada tahun 2023, buku berjudul Analisis Kualitas Produk juga di tahun 2023, buku berjudul Teknik Pengambilan Keputusan di Tahun 2024, serta buku berjudul Manajemen Rantai Pasok di Tahun 2025. Pokok bahasan buku yang ditulis saat ini semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan. Penulis juga aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.



Catharina Aprilia Hellyani, S.E., M.M. merupakan Dosen tetap Program Studi International Business Management di Universitas Ma Chung Malang. Penulis lahir di Bandung pada 15 April 1986. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Manajemen Universitas Brawijaya, kemudian melanjutkan studi S2 pada Magister Manajemen Pemasaran di universitas yang sama. Saat ini, penulis juga tengah menempuh pendidikan S3 pada Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Brawijaya. Sebelum memasuki dunia akademik, penulis memiliki pengalaman profesional selama kurang lebih sepuluh tahun di sektor perbankan, yang memberikan wawasan praktis dan keterampilan manajerial yang berharga. Penulis juga pernah aktif dalam industri Radio sebagai penyiar di VBone Universitas Brawijaya dan Radio Mitra Adi Swara Malang. Selama enam tahun terakhir, penulis aktif menekuni bidang akademik dengan minat mendalam pada manajemen pemasaran, terutama dinamika komunikasi pemasaran dan perilaku konsumen di era digital. Bagi penulis, setiap karya merupakan hasil proses dan kolaborasi yang bernilai.



Raisa Fitri, S.AB., M.M., merupakan dosen pada Departemen Manajemen, Universitas Negeri Malang. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) Ilmu Administrasi Bisnis pada tahun 2011 dan Magister Manajemen (S2) pada tahun 2014 di Universitas Brawijaya. Sebelum bergabung sebagai dosen di Universitas Negeri Malang, ia pernah menjadi dosen di Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang pada periode 2015–2018. Bidang kajian dan penelitian yang ditekuni meliputi kewirausahaan, pemberdayaan pada UMKM. Beberapa karyanya telah dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang membahas inklusi keuangan syariah, kewirausahaan santri, dan pemberdayaan UMKM. Selain aktif

melakukan penelitian, ia juga terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas UMKM.

Selain itu, Raisa Fitri juga aktif mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional, serta terlibat dalam berbagai konferensi ilmiah. Beberapa karyanya juga telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI), termasuk pengembangan sistem informasi dan inovasi pemberdayaan UMKM.



Dr. Hamilah, SE., M.M., Adalah seorang Dosen dengan jenjang lektor kepala dan staf mengajar pada magister Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI 1972, sejak tahun 1995. Penulis lahir di Bandung 1967. Dalam jenjang pendidikannya, penulis menyelesaikan gelar sarjana Ekonomi pada fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung, tahun 1994, jurusan Akuntansi, kemudian tahun 1999 penulis menyelesaikan studi Program Magister Manajemen, Universitas Persada Indonesia YAI 1972, dengan spesialis manajemen keuangan, lalu pada tahun 2018 telah menyelesaikan program doktor pada pascasarjana Universitas Persada Indonesia YAI 1972, dengan spesialisasi Manajemen Keuangan. Selain mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI 1972, juga sebagai Ketua Yayasan Septian Fajar Purnama (tahun 2010–sekarang) dan ketua Yayasan Ceko Delapan Tujuh (dari tahun 2020–sekarang) yang bergerak di bidang sosial. Mata kuliah yang diampu sejak tahun 1995. Yaitu Analisis Laporan Keuangan, Pengantar Akuntansi, Pemeriksaan Akuntansi, Akuntansi Perpajakan dan Perpajakan. Buku yang di tulis adalah *Pajak Penghasilan di Masa Covid-19* merupakan buku perdana yang terbit tahun 2023, buku perpajakan indonesia, dan buku manajemen resiko.



Ridwan, S.E., M.Si., Ak., CA., AAK. merupakan seorang praktisi yang bekerja pada BPJS Kesehatan dan memiliki pengalaman dalam bidang perencanaan, keuangan, serta pemeriksaan pada sektor jaminan kesehatan nasional. Dalam perjalanan profesionalnya, ia terlibat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penguatan tata kelola organisasi, pengelolaan keuangan publik, serta pengawasan dan peningkatan akuntabilitas dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan. Pengalaman tersebut menjadikannya aktif dalam berbagai inisiatif penguatan sistem manajemen keuangan dan pengendalian internal pada sektor pelayanan kesehatan di Indonesia.

Pendidikan tinggi yang ditempuhnya berasal dari bidang akuntansi dan manajemen, yang memperkuat kompetensinya dalam pengelolaan keuangan sektor publik. Saat ini, ia sedang menempuh Program Doktor Ilmu Manajemen dengan konsentrasi Akuntansi Pemerintah di Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. Fokus kajian akademiknya meliputi pencegahan fraud pada rumah sakit dalam program Jaminan Kesehatan Nasional, tata kelola organisasi, manajemen risiko, serta penguatan sistem pengawasan internal dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas layanan kesehatan.

Selain menjalankan aktivitas profesional, Ridwan juga aktif dalam kegiatan akademik melalui penelitian, penulisan karya ilmiah, *book chapter*, serta pengembangan gagasan yang berkaitan dengan tata kelola sektor kesehatan dan keuangan publik di Indonesia. Melalui kombinasi pengalaman praktis dan kajian akademik, ia berupaya memberikan kontribusi pemikiran bagi penguatan sistem tata kelola dan pencegahan kecurangan dalam sektor pelayanan kesehatan.

Buku ***Memberdayakan Pekerja Migran Indonesia di Malaysia*** mengajak pembaca memahami kisah di balik perjuangan para pekerja migran yang mencari penghidupan lebih baik di negeri orang. Tidak hanya menyoroti tantangan yang mereka hadapi, buku ini juga membuka harapan tentang bagaimana pengalaman bekerja di luar negeri dapat menjadi titik awal perubahan hidup yang lebih mandiri dan berdaya.

Di dalamnya, pembaca diajak melihat pentingnya kemampuan mengelola keuangan, membangun usaha kecil, serta memanfaatkan peluang yang ada, baik selama di luar negeri maupun saat kembali ke tanah air. Buku ini menunjukkan bahwa pekerja migran bukan sekadar pencari nafkah, tetapi juga memiliki potensi besar untuk menjadi pelaku usaha yang mampu menciptakan masa depan yang lebih baik.

Selain itu, buku ini juga menampilkan peran komunitas, dukungan berbagai pihak, serta pemanfaatan teknologi dalam memperkuat langkah para pekerja migran. Kisah-kisah inspiratif dan pengalaman nyata menjadi penguat bahwa perubahan tidak hanya mungkin, tetapi juga dapat diwujudkan dengan langkah yang tepat.

Ditulis dengan bahasa yang mengalir dan mudah dipahami, buku ini cocok bagi siapa saja yang peduli terhadap isu pekerja migran, pemberdayaan ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan. Lebih dari sekadar bacaan, buku ini adalah ajakan untuk melihat pekerja migran sebagai kekuatan yang mampu membawa perubahan bagi diri sendiri, keluarga, dan bangsa.

Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)
Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581
Telp/Fax : (0274) 4533427
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)
✉ cs@deepublish.co.id
📘 Penerbit Deepublish
🌐 @penerbitbuku_deepublish
🌐 www.penerbitdeepublish.com

